





RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

PROGRAM STUDI KEDOKTERAN

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS SEBELAS MARET

Identitas Mata Kuliah		Identitas dan Validasi	Nama	Tanda Tangan
Kode Mata Kuliah	: Block501	Dosen Pengembang RPS	: Yusuf Ari Mashuri, dr., MSc	
Nama Mata Kuliah	: Penyakit Sistem Respirasi			
Jenis Mata Kuliah (Wajib/pilihan)	: Wajib	Koord. Kelompok Mata Kuliah	: Jatu Aphridasari, dr., Sp.P(K)	
Semester	: 5 (Lima)			
Bobot Mata kuliah (sks)	: 5 (Lima)			
a. Bobot tatap muka	: 3.5 sks			
b. Bobot Praktikum	: 0.5 sks			
c. Bobot praktek lapangan	: -			
d. Bobot simulasi	: 1 sks			

Mata Kuliah Prasyarat	:	-	Kepala Program Studi	:	Dr. Eti Poncorini P., dr., M.Pd	
Tanggal	:	24-08-2021	Perbaikan ke	:		Tanggal:
Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang dibebankan pada Mata Kuliah						
Kode CPL		Unsur CPL				
CPL 2	:	Mampu mengimplementasikan landasan ilmiah ilmu kedokteran dan kesehatan untuk menyelesaikan masalah kesehatan individu, keluarga, dan masyarakat.				
CPL 3	:	Melakukan manajemen pasien mulai dari anamnesis, pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang, penegakan diagnosis dan penatalaksanaan secara komprehensif.				
CPL 4	:	melakukan penelitian dan telaah kritis untuk mendukung kedokteran berbasis bukti pada praktik klinik				
CPL 5	:	melakukan kolaborasi kesehatan di pendidikan interprofesi dan penanganan pasien				
CPL 7	:	mampu melakukan komunikasi efektif di bidang kedokteran dan Kesehatan				
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan patofisiologi simptom/gejala klinis kelainan pada sistem respirasi. 2. Menjelaskan kelainan klinis penyakit paru obstruksi dan restriksi 3. Menjelaskan penyakit paru akibat infeksi virus, bakteri dan jamur. 4. Menjelaskan kasus-kasus kegawatdaruratan paru. 5. Menjelaskan penyakit paru akibat kerja atau faktor lingkungan. 6. Menjelaskan kelainan keganasan (neoplasma) pada sistem respirasi. 7. Menjelaskan pemeriksaan penunjang histopatologis pada kasus keganasan sistem respirasi. 8. Menjelaskan pemeriksaan penunjang mikroskopis kultur dan uji sensitivitas antimikroba pada penyakit infeksi sistem respirasi. 				

		<p>9. Menjelaskan etiologi penyakit infeksi pada sistem respirasi (bakteri dan virus).</p> <p>10. Menjelaskan dan menganalisis foto rontgen toraks yang normal dan abnormal (trauma, kegawatdaruratan toraks, kelainan kongenital, tumor, dan penyakit infeksi).</p> <p>11. Mengidentifikasi kelainan di kavum toraks yang meliputi dinding dada, pleura, paru, mediastinum, jantung dan pembuluh darah besar.</p> <p>12. Menjelaskan modalitas (alat dan jenis pemeriksaan penunjang) yang terkait dengan kelainan pada sistem respirasi.</p> <p>13. Menjelaskan terapi medikamentosa penyakit pada sistem respirasi (pemberian obat-obatan, tindakan invasif / operatif dan non invasif)</p>
Bahan kajian (<i>subject matters</i>)	:	: Sistem Respirasi, Gizi Klinik, Ilmu Kesehatan Masyarakat, Ilmu Kedokteran Pencegahan, Epidemiologi
		-
Deskripsi Mata Kuliah	:	Block respiration diseases atau penyakit sistem respirasi adalah blok yang berlangsung pada semester lima program studi kedokteran yang bertujuan mahasiswa mempelajari berbagai macam penyakit di sistem respirasi, ditinjau dari etiopatomekanime (etiopatogenesis), gambaran patologi dan patofisiologi, gejala, dasar tatalaksana yang komprehensif, komplikasi serta prognosis penyakit. Blok ini juga menunjang mahasiswa untuk dapat menjelaskan pemeriksaan penunjang mikroskopis, radiologis, patologi klinik, dan histopatologis pada berbagai macam kelainan sistem respirasi
Basis Penilaian		Sistem penilaian menggunakan rubrik performa berdasarkan observasi dari dokter dari nilai mengerjakan soal MCQ, soal identifikasi preparate, dan rubrik diskusi/SDG.

Daftar Referensi	: <ol style="list-style-type: none"> 1. Departemen Kesehatan Republik Indonesia (2007) Pedoman Nasional Penanggulangan Tuberkulosis Edisi 2. Jakarta. 2. Fishman's. 2008. Manual Pulmonary Disease and Disorder, 4th ed., McGraw and Hill. New York 3. Gan G. L., Azwar A, dan Wonodirekso S. (2004) A Primer on Family Medicine Praticce, Singapore Int Found., Singapore. 4. Harrison's.2005. Principles of internal medicine. 16th Editions . McGraw-Hill. New York. 5. Hudoyo, A. Penatalaksanaan Asma & PPOK Pada Orang Dewasa berdasar Pedoman GINA (Global Initiative for Asthma) & GOLD (Global Initiative for Chronic Obstructive Lung Disease). Dept Pulmonologi & Ilmu Kedokteran Respirasi FKUI. Jakarta. 6. Lynn S Bickley. (2007) Guide to physical examination and history taking. 9th Lippicott Williams & W@ilkins. Philadelphia 7. Muray dan Nadels (2005) Textbook of Respiratory Medicine, 4th editions Elsevier Saunders. Philadelphia. 8. Perhimpunan Dokter Paru Indonesia, PPOK (2011) Pedoman Diagnosis dan Penatalaksanaan di Indonesia, ed revisi Juni 2004. Tim Kerja Kelompok. 9. Perhimpunan Dokter Paru Indonesia, Tuberkulosis (2011) Pedoman Diagnosis dan Penatalaksanaan di Indonesia, Jakarta. 10. Perhimpunan Dokter Paru Indonesia, Penumonia Komuniti (2011) Pedoman Diagnosis dan Penatalaksanaan di Indonesia, Jakarta. 11. Perhimpunan Dokter Paru Indonesia, Penumonia Komuniti (2006) Pedoman Diagnosis dan Penatalaksanaan di Indonesia, Indah Offset Citra Grafika, Jakarta. 12. Perhimpunan Dokter Paru Indonesia, Pneumonia Nosokomial (2003) Pedoman Diagnosis dan Penatalaksanaan di Indonesia.
------------------	---

Instrumen penilaian terlampir

Tahap	Kemampuan akhir/sub-CPMK (Kode CPL)	Materi Pokok	Referensi	Metode Pembelajaran		Waktu (menit)	Pengalaman Belajar	Penilaian*				
				Daring	Luring			Basis penilaian	Teknik penilaian	Indikator, kriteria (tingkat taksonomi)	Bobot penilaian	Instrumen penilaian
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
I-II	Menjelaskan patofisiologi simptom/gejala klinis kelainan pada sistem respirasi	<p>Mahasiswa menjelaskan mekanisme dan patofisiologi gejala-gejala kelainan respiratorik:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Batuk kering 2. Batuk dahak 3. Suara napas abnormal 4. <i>Wheezing</i> 5. Sesak napas 6. Nyeri dada (et causa respiratorik) 	Sda	<p>Kuliah</p> <p>Diskusi Tutorial</p>		<p>100</p> <p>2x100</p>	<p>Pemahaman gejala respiratorik</p>	<p>Kognitif : -Ujian Blok - Responsi praktikum</p>	<p>MCQ</p> <p>Rubrik tutorial</p>	<p>CP 2</p> <p>CP 3</p>	<p>Ujian Blok : 50%</p> <p>Responsi Praktikum : 20%</p> <p>Penilaian diskusi dan presentasi: 30%</p>	<p>Soal MCQ sejumlah 80 soal</p> <p>Soal identifikasi preparat</p> <p>Rubrik Diskusi/SGD</p>
I-II	Menjelaskan kelainan klinis penyakit paru obstruksi dan restriksi	<p>Mahasiswa mampu menjelaskan patomekanisme, patofisiologi, gejala khas, pemeriksaan yang esensial dan tatalaksana pada penyakit paru obstrutif:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. PPOK 2. Asma 3. ACOS 4. OSA 	Sda	<p>Kuliah</p> <p>Diskusi Tutorial</p>		<p>2x100</p> <p>2x100</p>	<p>Diskusi dan kuliah interaktif</p>	<p>Kognitif : -Ujian Blok - Responsi praktikum</p>	<p>MCQ</p> <p>Rubrik tutorial</p>	<p>CP 2</p> <p>CP 3</p>	<p>Ujian Blok : 50%</p> <p>Responsi Praktikum : 20%</p> <p>Penilaian diskusi dan presentasi: 30%</p>	<p>Soal MCQ sejumlah 80 soal</p> <p>Soal identifikasi preparat</p> <p>Rubrik Diskusi/SGD</p>

		5. Emfisema paru										
III-IV		<p>Mahasiswa mampu menjelaskan patomekanisme, patofisiologi, gejala khas, pemeriksaan yang esensial dan tatalaksana pada penyakit paru restriktif:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Efusi pleura 2. Empiema 3. Ascites 4. Kyphoscoliosis 5. Atelektasis 	Sda	<p>Kuliah</p> <p>Diskusi Tutorial</p>		100	Diskusi dan kuliah interaktif	<p>Kognitif : -Ujian Blok - Responsi praktikum</p>	<p>MCQ</p> <p>Rubrik tutorial</p>	<p>CP 2</p> <p>CP 3</p>	<p>Ujian Blok : 50%</p> <p>Responsi Praktikum : 20%</p> <p>Penilaian diskusi dan presentasi: 30%</p>	<p>Soal MCQ sejumlah 80 soal</p> <p>Soal identifikasi preparat</p> <p>Rubrik Diskusi/SGD</p>
II-III	Menjelaskan penyakit paru akibat infeksi virus, bakteri dan jamur.	<p>Mahasiswa mampu menjelaskan patomekanisme, patofisiologi, gejala khas, pemeriksaan yang esensial dan tatalaksana pada penyakit infeksi paru terutama infeksi TB.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Infeksi TB 2. Infeksi TB Resisten obat 3. Infeksi TB dengan HIV 	Sda	<p>Kuliah</p> <p>Diskusi Tutorial</p>		100	Diskusi dan kuliah interaktif	<p>Kognitif : -Ujian Blok - Responsi praktikum</p>	<p>MCQ</p> <p>Rubrik tutorial</p>	<p>CP 2</p> <p>CP 3</p>	<p>Ujian Blok : 50%</p> <p>Responsi Praktikum : 20%</p> <p>Penilaian diskusi dan presentasi: 30%</p>	<p>Soal MCQ sejumlah 80 soal</p> <p>Soal identifikasi preparat</p> <p>Rubrik Diskusi/SGD</p>
II		<p>Mahasiswa mampu menjelaskan patomekanisme, patofisiologi, gejala khas, pemeriksaan yang esensial dan tatalaksana pada penyakit infeksi paru</p>	Sda	<p>Kuliah</p> <p>Diskusi Tutorial</p>		2x100	Diskusi dan kuliah interaktif	<p>Kognitif : -Ujian Blok - Responsi praktikum</p>	<p>MCQ</p> <p>Rubrik tutorial</p>	<p>CP 2</p> <p>CP 3</p>	<p>Ujian Blok : 50%</p> <p>Responsi Praktikum : 20%</p> <p>Penilaian diskusi</p>	<p>Soal MCQ sejumlah 80 soal</p> <p>Soal identifikasi preparat</p> <p>Rubrik Diskusi/</p>

		terutama infeksi non TB: 1. Pneumonia 2. Bronkiektasis 3. Abses paru 4. Bronkitis 5. Kistik fibrosis									dan presentasi: 30%	SGD
III	Menjelaskan kasus-kasus kegawatdaruratan paru.	Mahasiswa mampu menjelaskan patomekanisme, patofisiologi, gejala khas dan penanganan awal pada kasus kegawatdaruratan paru sesuai dengan kompetensi dokter umum. 1. Status asmatikus 2. Pneumothoraks 3. Pneumothoraks ventil 4. Efusi pleura masif 5. Edema paru 6. Emboli paru 7. haematothorax	Sda	Kuliah		2x100	kuliah interaktif	Kognitif : -Ujian Blok - Responsi praktikum	MCQ	CP 2 CP 3	Ujian Blok : 50% Responsi Praktikum : 20% Penilaian diskusi dan presentasi: 30%	Soal MCQ sejumlah 80 soal Soal identifikasi preparat Rubrik Diskusi/SGD
III-IV	Menjelaskan penyakit paru akibat kerja atau faktor lingkungan.	Mahasiswa menjelaskan patomekanisme kejadian kelainan paru akibat paparan kerja pada orang yang berisiko: 1. Pnemokoniasis 2. Penyakit paru intersisial	Sda	Kuliah		100	kuliah interaktif	Kognitif : -Ujian Blok - Responsi praktikum	MCQ	CP 2 CP 3	Ujian Blok : 50% Responsi Praktikum : 20% Penilaian diskusi dan presentasi: 30%	Soal MCQ sejumlah 80 soal Soal identifikasi preparat Rubrik Diskusi/SGD

III-IV	Menjelaskan kelainan keganasan (neoplasma) pada sistem respirasi.	Mahasiswa menjelaskan patologi, pemeriksaan fisik dan penunjang esensial serta dasar tatalaksana pada keganasan paru sebagai materi edukasi pada pasien. 1. Karsinoma paru 2. Tumor mediastinum	sda	Kuliah		100	kuliah interaktif	Kognitif : -Ujian Blok - Responsi praktikum	MCQ	CP 2 CP 3	Ujian Blok : 50% Responsi Praktikum : 20% Penilaian diskusi dan presentasi: 30%	Soal MCQ sejumlah 80 soal Soal identifikasi preparat Rubrik Diskusi/SGD
IV	Menjelaskan pemeriksaan penunjang histopatologis pada kasus keganasan sistem respirasi.	Mahasiswa mampu menjelaskan patofisiologi dan patogenesis penyakit sistem respirasi	sda	Kuliah		100	kuliah interaktif	Kognitif : -Ujian Blok - Responsi praktikum	MCQ	CP 2 CP 3	Ujian Blok : 50% Responsi Praktikum : 20% Penilaian diskusi dan presentasi: 30%	Soal MCQ sejumlah 80 soal Soal identifikasi preparat Rubrik Diskusi/SGD
		Mahasiswa mampu menjelaskan perubahan histopatologi pada penyakit serta neoplasma pada sistem respirasi: Gambaran histopatologi penyakit dan neoplasma pada sistem respirasi	sda	Praktikum		170	Praktikum PA	Kognitif : -Ujian Blok - Responsi praktikum	Responsi	CP 2 CP 3	Ujian Blok : 50% Responsi Praktikum : 20% Penilaian diskusi dan presentasi: 30%	Soal MCQ sejumlah 80 soal Soal identifikasi preparat Rubrik Diskusi/SGD

III-IV	Menjelaskan pemeriksaan penunjang mikroskopis kultur dan uji sensitivitas antimikroba pada penyakit infeksi sistem respirasi.	Mahasiswa melakukan uji laboratoris penegakan diagnosis infeksi sistem respirasi	sda	Praktikum		170	Pengecatan Gram BTA Kultur sputum	Kognitif : -Ujian Blok - Responsi praktikum	Responsi	CP 2 CP 3	Ujian Blok : 50% Responsi Praktikum : 20% Penilaian diskusi dan presentasi: 30%	Soal MCQ sejumlah 80 soal Soal identifikasi preparat Rubrik Diskusi/SGD
IV	Menjelaskan etiologi penyakit infeksi pada sistem respirasi (bakteri dan virus).	Mahasiswa menjelaskan tentang etiologi penyakit virus penyebab infeksi di sistem respirasi	sda	Kuliah		100	kuliah interaktif	Kognitif : -Ujian Blok - Responsi praktikum	MCQ	CP 2 CP 3	Ujian Blok : 50% Responsi Praktikum : 20% Penilaian diskusi dan presentasi: 30%	Soal MCQ sejumlah 80 soal Soal identifikasi preparat Rubrik Diskusi/SGD
		Mahasiswa menjelaskan tentang etiologi penyakit bakteri penyebab infeksi di sistem respirasi	sda	Kuliah		100	kuliah interaktif	Kognitif : -Ujian Blok - Responsi praktikum	MCQ	CP 2 CP 3	Ujian Blok : 50% Responsi Praktikum : 20% Penilaian diskusi dan presentasi: 30%	Soal MCQ sejumlah 80 soal Soal identifikasi preparat Rubrik Diskusi/SGD
III-IV	Menjelaskan,	Mahasiswa mampu	sda	Kuliah		100	kuliah	Kognitif : -Ujian	MCQ	CP 2	Ujian Blok : 50%	Soal MCQ sejumlah

	menganalisis, mengidentifikasi kelainan foto rontgen toraks yang normal dan abnormal (trauma, kegawatdaruratan toraks, kelainan kongenital, tumor, dan penyakit infeksi) yang terjadi pada dinding dada, pleura, paru, mediastinus, jantung dan pembuluh darah besar.	membaca dan memberikan interpretasi foto rontgen normal dan patologis pada kelaianan sistem respirasi					interaktif	Blok - Responsi praktikum		CP 3	Responsi Praktikum : 20% Penilaian diskusi dan presentasi: 30%	80 soal Soal identifikasi preparat Rubrik Diskusi/SGD
IV	Menjelaskan terapi medikamentosa (farmakologis) penyakit pada sistem respirasi (pemberian obat-obatan, tindakan invasif / operatif dan non invasif)	Mahasiswa menjelaskan farmakologi obat-obat pada kelainan obstruksi dan retriksi pada penyakit sistem respirasi: 1. Obat batuk 2. Obat sesak	sda	Kuliah		100	kuliah interaktif	Kognitif : -Ujian Blok - Responsi praktikum	MCQ	CP 2 CP 3	Ujian Blok : 50% Responsi Praktikum : 20% Penilaian diskusi dan presentasi: 30%	Soal MCQ sejumlah 80 soal Soal identifikasi preparat Rubrik Diskusi/SGD
		Mahasiswa menjelaskan farmakologi obat infeksi saluran napas khususnya	sda	Kuliah		100	kuliah interaktif	Kognitif : -Ujian Blok - Responsi praktikum	MCQ	CP 2 CP 3	Ujian Blok : 50% Responsi Praktikum : 20%	Soal MCQ sejumlah 80 soal Soal identifikasi

		tuberkulosis: 1. OAT 2. Antibiotik lain									Penilaian diskusi dan presentasi: 30%	preparat Rubrik Diskusi/SGD
		Menjelaskan tatalaksana rehabilitasi medik pada kasus sistem respirasi	sda	Kuliah		100	kuliah interaktif	Kognitif : -Ujian Blok - Responsi praktikum	MCQ	CP 2 CP 3	Ujian Blok : 50% Responsi Praktikum : 20% Penilaian diskusi dan presentasi: 30%	Soal MCQ sejumlah 80 soal Soal identifikasi preparat Rubrik Diskusi/SGD

**INSTRUMEN PENILAIAN DISKUSI TUTORIAL FAKULTAS
KEDOKTERAN UNS**

KELOMPOK

BLOK
:
5.1

SKENARIO : 1 / 2 / 3 / 4

No	NIM	NAMA	PERTEMUAN 1				
			Kemampuan untuk bekerjasama dalam kelompok (tuliskan skor angka 0 -25)	Kemampuan memilih informasi (tuliskan skor angka 0 -25)	Kemampuan untuk mendefinisikan menyebutkan permasalahan (tuliskan skor angka 0 -25)	Kemampuan untuk berfikir kritis dan melakukan analisis (tuliskan skor angka 0 -25)	Jumlah nilai (langsung tuliskan skor angka 0-100)
1							
2							
3							
4							
5							
6							
7							
8							
9							
10							

11							
12							
13							
14							

No	NIM	NAMA	PERTEMUAN 2				
			Kemampuan untuk bekerjasama dalam kelompok (tuliskan skor angka 0 -25)	Kemampuan memilih informasi (tuliskan skor angka 0 -25)	Kemampuan untuk mendefinisikan menyebutkan permasalahan (tuliskan skor angka 0 -25)	Kemampuan untuk berfikir kritis dan melakukan analisis (tuliskan skor angka 0 -25)	Jumlah nilai (langsung tuliskan skor angka 0-100)
1							
2							
3							
4							
5							
6							
7							
8							
9							
10							
11							
12							

13							
14							

Tanggal :

Nama Tutor :

PANDUAN PENGISIAN INSTRUMEN PENILAIAN DISKUSI TUTORIAL FAKULTAS KEDOKTERAN UNS

NO	ITEM YANG DINILAI		SCORE	KETERANGAN
I	Kemampuan untuk bekerjasama dalam kelompok	a. Kemampuan menghargai orang lain	1	Selalu mendebat orang lain, tidak memberi kesempatan bicara pada orang lain, sering “menyerang” dan menjatuhkan pendapat orang lain, tidak mau menerima pendapat orang lain.
			2	Sering bicara sendiri , Sering tidak memberi perhatian ketika orang lain berbicara, tidak “menyerang” pendapat orang lain tetapi sering hanya mengiyakan pendapat orang lain.
			3	Secara umum mendengarkan pendapat orang lain, menggunakan bahasa yang tepat dan sopan, menunjukkan usaha untuk memahami / mengerti pendapat orang lain.
			4	Selalu mendengarkan pendapat orang lain dan menghargai pendapat orang lain. Menunjukkan usaha untuk memahami / mengerti pendapat orang lain. Tampak berusaha membantu orang lain agar dapat mengungkapkan

				pendapatnya , Tampak berusaha agar kelompoknya dapat mencapai suatu kesepakatan bersama
		b. Keaktifan / Kontribusi dalam kelompok	1	Tidak pernah memberikan informasi / pendapat walaupun sudah diberi dorongan
			2	Ikut memberikan informasi / pendapat tapi hanya saat diberi dorongan.
			3	Kadang – kadang Ikut memberikan informasi / pendapat tanpa harus diberi dorongan.
			4	Selalu memberikan informasi / pendapat tanpa harus diberi dorongan.

NO	ITEM YANG DINILAI		SCORE	KETERANGAN
II	Kemampuan mengumpulkan Informasi (<i>Information Literacy</i>)	a. Kualitas informasi	1	Memberikan informasi yang tidak ada hubungannya dengan topik yang sedang dibicarakan, atau hanya menyebutkan kembali topik utama yang sedang dibicarakan
			2	Memberikan informasi yang sedikit hubungannya dengan topik yang sedang dibicarakan
			3	Memberikan informasi yang jelas hubungannya dengan topik yang sedang dibicarakan
			4	Memberikan informasi yang sangat jelas hubungannya dengan topik yang sedang dibicarakan, dan mampu menambahkan konsep baru ataupun informasi baru

NO	ITEM YANG DINILAI		SCORE	KETERANGAN
III	Kemampuan untuk berpikir kritis dan melakukan analisis	a. Kemampuan untuk mendefinisikan / menyebutkan permasalahan	1	Belum mampu mendeskripsikan apa yang menjadi permasalahan
			2	Sudah mampu mendeskripsikan apa yang menjadi permasalahan, namun hanya sebagian
			3	Mampu mendeskripsikan secara akurat apa yang menjadi permasalahan
			4	Mampu mendeskripsikan secara akurat apa yang menjadi permasalahan , dan sudah mampu membuat pertanyaan untuk memperoleh informasi yang diperlukan
		b. Kemampuan membuat hubungan dari berbagai data / fakta	1	Tidak mampu membangun suatu konsep baru, Tidak mampu mengenali hubungan dari berbagai data yang ada.
			2	Mampu membuat konsep baru walaupun masih sedikit / jarang, mampu mengenali hubungan dari berbagai data yang ada namun hanya dalam jumlah yang sedikit / jarang
			3	Mampu membuat konsep baru, mampu mengenali hubungan dari berbagai data yang ada
			4	Mampu membuat konsep baru dengan sangat jelas, mampu mengenali hubungan dari berbagai data yang ada dengan sangat baik
		c. Kemampuan Menganalisis dan mensintesis data / fakta	1	Hanya mengulang / menyebutkan kembali informasi yang didapatkan tanpa melakukan analisis; pernyataan yang diberikan tidak didasari bukti / data.
			2	Sudah mencoba melakukan analisis, namun dangkal.

				Pernyataan yang diberikan sudah didasari bukti / data, namun hanya sedikit
			3	Melakukan analisis dengan cukup teliti, Pernyataan yang diberikan didasari bukti / data yang baik
			4	Melakukan analisis dengan sangat teliti dan detail untuk semua informasi, Pernyataan yang diberikan selalu didasari bukti / data yang baik

BLUEPRINT SOAL BLOK KEDOKTERAN KOMUNITAS DAN SISTEM KESEHATAN NASIONAL

PROGRAM STUDI KEDOKTERAN FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SEBELAS MARET

Learning Objectives (LO)	Daftar Penyakit (SKDI 2012)	Level Kompetensi	Tinjauan				Bagian
			Ilmu Dasar	Mekanisme Penyakit	Penapisan Diagnosis	Manajemen dll	
Menjelaskan anatomi untuk kepentingan klinis, meliputi: Menjelaskan anatomi saluran nafas bawah meliputi trachea, bronkus dan percabangannya, dan lobus paru Menjelaskan struktur anatomi ekstra pulmoner, meliputi muskuloskeletal dinding thoraks, pleura, mediastinum, dll.		4A	5				Anatomi
Menjelaskan Fisiologi Pernafasan Menjelaskan fisiologi pernafasan, meliputi inspirasi, ekspirasi, zona konduksi, zona respirasi, dan volume paru.		4A	5				Fisiologi
Simptomatologi Penyakit Respirasi mekanisme dan patofisiologi gejala-gejala		4A			5		Pulmo

kelainan respiratorik: 1. Batuk kering 2. Batuk dahak 3. Suara napas abnormal 4. <i>Wheezing</i> 5. Sesak napas Nyeri dada (et causa respiratorik)							
Mahasiswa mampu menjelaskan patomekanisme, patofisiologi, gejala khas, pemeriksaan yang esensial dan tatalaksana pada penyakit paru obstrutif		4A		2	3		Pulmo
Mahasiswa mampu menjelaskan patomekanisme, patofisiologi, gejala khas, pemeriksaan yang esensial dan tatalaksana pada penyakit paru restriktif		4A		2	3		Pulmo
Mahasiswa mampu menjelaskan patomekanisme, patofisiologi, gejala khas, pemeriksaan yang esensial dan tatalaksana pada penyakit infeksi paru terutama infeksi TB.		4A		2	3		Pulmo
Mahasiswa mampu menjelaskan patomekanisme, patofisiologi, gejala khas, pemeriksaan yang esensial dan tatalaksana pada penyakit infeksi paru terutama infeksi non TB		4A		2	3		Pulmo
Mahasiswa mampu menjelaskan patomekanisme, patofisiologi, gejala khas dan penanganan awal pada kasus kegawatadaruratan paru sesuai		4A		2	3		Pulmo

dengan kompetensi dokter umum.							
Mahasiswa menjelaskan patomekanisme kejadian kelainan paru akibat paparan kerja pada orang yang berisiko		4A		2	3		Pulmo
Mahasiswa menjelaskan patologi, pemeriksaan fisik dan penunjang esensial serta dasar tatalaksana pada keganasan paru sebagai materi edukasi pada pasien: Karsinoma paru Tumor mediastinum		4A		2	3		Pulmo
Mahasiswa mampu menjelaskan perubahan histopatologi pada penyakit serta neoplasma pada sistem respirasi		4A	2	3			Patologi Anatomi
Mahasiswa menjelaskan tentang etiologi penyakit virus penyebab infeksi di sistem respirasi		4A	5				Mikrobiologi
Mahasiswa menjelaskan tentang etiologi penyakit bakteri penyebab infeksi di sistem respirasi		4A	5				Mikrobiologi
Mahasiswa mampu membaca dan memberikan interpretasi foto rontgen normal dan patologis pada kelainan sistem respirasi		4A			5		Radiologi
Mahasiswa menjelaskan farmakologi obat-obat pada kelainan obstruksi dan retriksi pada penyakit sistem respirasi: Obat batuk		4A	5				Farmakologi

Obat sesak							
Mahasiswa menjelaskan farmakologi obat infeksi saluran napas khususnya tuberkulosis: OAT Antibiotik lain		4A	5				Farmakologi
Menjelaskan tatalaksana rehabilitasi medik pada kasus sistem respirasi		4A			5		Rehabilitasi Medik
Menjelaskan pemeriksaan penunjang mikroskopis kultur dan uji sensitivitas antimikroba pada penyakit infeksi sistem respirasi		4A				Responsi	
Menjelaskan pemeriksaan penunjang histopatologis pada kasus keganasan sistem respirasi.		4A				Responsi	

BOBOT NILAI : 50 % x Ujian Blok + 30% x Case Method (SGD) + 20% x Responsi